

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem terumbu karang merupakan bagian dari penyusun ekosistem laut yang memiliki peran penting, karena menjadi sumber kehidupan bagi beberapa organisme laut (Arisandi *et al.*, 2018). Beberapa peran penting ekosistem terumbu karang diantaranya sebagai tempat memijah, daerah asuhan biota laut dan sebagai sumber plasma nutfah (Kurniawan *et al.*, 2019). Ekosistem terumbu karang di Pesisir Timur Pulau Bintan telah sejak lama dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi, seperti lokasi penangkapan ikan dan wisata bahari dengan melibatkan banyak pemangku kepentingan (stakeholders). Pemanfaatan ekosistem terumbu karang sebagai lokasi penangkapan ikan dan wisata bahari ini telah berdampak positif terhadap ekonomi (Zulfikar *et al.* 2016).

Beberapa faktor yang memengaruhi kelangsungan hidup terumbu karang di alam diantaranya; sedimentasi, pencemaran perairan, penambangan karang dan penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan, suhu permukaan laut. Kenaikan suhu pada perairan dapat menyebabkan stres pada karang yang ditandai dengan pemutihan karang. Williams *et al.*, (2017) menjelaskan bahwa, salah satu penyebab perubahan suhu pada perairan diantaranya disebabkan oleh fenomena *El nino*. *El nino* merupakan salah satu fenomena perubahan suhu permukaan laut yang terjadi dalam 4 tahun sekali dalam areal yang sempit di kawasan ekuator dan secara umum ini berkaitan dengan saat surut atau surut yang tidak normal. (Tolleter *et al.* 2013).

Melihat dari kondisi dimana suhu merupakan salah satu indikator pertumbuhan karang dan pada tahun 2016 adanya anomali suhu (Alustco *et al.*, 2011). Perlu adanya data yang pasti mengenai tutupan terumbu karang untuk menggambarkan kondisi terumbu karang di Pulau Bintan bagian timur untuk mengetahui kondisi sebelum hingga pasca terjadi *El nino*. Sehingga dengan demikian, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui persentase tutupan terumbu karang yang menggambarkan kondisi terumbu karang di Pesisir Timur Pulau Bintan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian terkait bagaimana tutupan terumbu karang di Pesisir Timur Pulau Bintan selama tiga tahun (2015-2017).

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan status tutupan ekosistem terumbu karang di Pesisir Timur Pulau Bintan 2015-2017.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Pesisir Timur Pulau Bintan terkait terumbu karang sebagai sumber mata pencaharian berbasis ekosistem.

